

TEKNIK PENULISAN

A. Teknik Pengetikan

Skripsi, tesis, atau disertasi ditulis dengan menggunakan kertas HVS 70-80 gr ukuran A4 atau kuarto

Aturan Pengetikan

1. Diketik dg komputer, huruf jenis Times New Roman ukuran 12, dicetak dalam *quality letter*.
2. Isi bab dan judul pada daftar isi diketik dalam dua spasi
3. Batas tepi kiri, tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah masing-masing adalah sekitar 4 cm, 4 cm, 3 cm, dan 3 cm. Bila menggunakan MS Window atau Word Perfect, digunakan margin kiri dan kanan masing-masing 1,20, margin atas 1,2 dan margin bawah 1,0.
4. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yg menjorok masuk ke dlm dg lima pukulan tik dari tepi kiri atau lima huruf (1 tab) bila dg komputer.
5. Penulisan judul bab dan sub bab menggunakan HURUF KAPITAL SEMUA, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor bab menggunakan huruf Romawi. Setiap awal dari judul sub bab harus ditulis dg HURUF KAPITAL, kecuali kata sambung. Nomor urut judul paragraf menggunakan angka Arab atau abjad.

- 6. Cara penomoran dapat menggunakan salah satu cara berikut;
Cara pertama: I. A., 1., a., 1), a), (1), (a). Kelemahan: ada kemungkinan terjadinya nomor yang sama dlm satu bab.
Cara kedua : I, 1., 1.1, 1.1.1, dst. Kelemahan: mengambil ruang yg banyak shg memungkinkan sempitnya tempat utk. menulis.
Dalam penulisan harus digunakan secara konsisten, tidak boleh dicampuradukkan.**
- 7. Perpindahan dari satu butir ke butir berikutnya tidak harus menjorok**
- 8. Penggunaan nomor pada point 6 supaya dibatasi**
- 9. Judul tabel ditulis sebelah atas tabel, sedangkan judul bagan dll ditulis sebelah bawah.**

B. Sampul Luar

Sampul luar skripsi berisi:

1. Judul dicetak dengan huruf kapital

2. Maksud penulisan skripsi

3. Logo Universitas

4. Nama Penulis

5. Nomor Induk Mahasiswa

6. Nama Fakultas dan Universitas

7. Tahun penulisan

Rumusan maksud penulisan skripsi :

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Jurusan

Program Studi

C. Sampul Dalam

Isi sampul dalam persia sama dengan yang ditulis dengan sampul luar

D. Halaman Pernyataan

Disediakan untuk pernyataan keaslian skripsi yang ditulis sbb:

“Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah sepenuhnya karya saya sendiri . Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari orang lain”.

Tempat, tanggal, tahun

Yang membuat pernyataan,

Ttd

(Penulis skripsi)

E. Halaman Persetujuan

Disediakan khusus untuk tanda tangan persetujuan dari para pembimbing dan Ketua Jurusan /Program Studi sebagai tanda mengetahui atas skripsi ybs. Nama pembimbing ditulis lengkap dengan gelar akademiknya.

F. Cara Penulisan Kutipan Dan Sumber Kutipan

- 1. Kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik” jika kutipan ini merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulisnya. Jika kutipan ini diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan ‘satu tanda petik’**
- 2. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama) dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi.**
- 3. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda petik / kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai pada pukulan ke enam dan baris kedua dst. diketik mulai pukulan keempat**

4. Jika bagian dari yg dikutip ada bagian yg dihilangkan, maka penulisan bagian ini diganti dg tiga buah titik. Contoh: “ ... Hipotesis merupakan jawaban sementara yg perlu diuji kebenarannya”. (Depdikbud, 2005)

5. Penulisan sumber kutipan ada beberapa alternatif sbb:

a. Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya:

Sebagaimana dikemukakan oleh Stephen Isaac (1982:25) bahwa

.....

b. Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, cara penulisannya:

“When the researh has been formulated , the next step is to construct the research design”. (Stephen, 1982:41).

c. Jika kutipan merujuk sumber lain atas bagian yg dikutip, maka sumber kutipan yg ditulis tetap sumber kutipan yg digunakan pengutip tetapi dengan menyebut siapa yg mengemukakan pendapat tersebut. Contoh : Depdikbud (Stephen Isaac, 1982:65)

- d. Jika penulis terdiri atas dua orang, nama keluarga kedua penulis tsb. harus disebutkan. Misalnya , Borg dan Gall (1989:152). Kalau penulisnya lebih dari dua orang, maka yg disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti oleh *et al.***
Misalnya Fraenkel *et al.* (1982 : 79). Titik setelah *al.* sebagai singkatan dari ally dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.
- e. Jika masalah dibahas oleh beberapa orang dlm sumber yg berbeda, maka cara penulisan sumber kutipannya sbb: Beberapa studi mengenai kesulitan para hali zoologi (Storer, 1972, Prasad, 1980, dan Hegner, 1982) mengemukakan bhw kesulitan dlm menentukan (padukan intisari rumusan yang dipadukan ketiga sumber tersebut).**
- f. Jika sumber kutipan mrpk beberapa karya tulis dari penulis yg sama pada tahun yg sama maka cara penulisannya adalah dg. menambahkan huruf a, b, dst. pada tahun penerbitan. Contoh: Isaac, 1982a, 1982b, 1982c).**
- g. Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya: (Tn. 1970:48).**
- h. Jika yg diutarakan pokok-pokok pikiran seorang penulis, tidak perlu ada kutipan, cukup dg menyebut sumbernya.**
- Catatan: Nama penulis dalam kutipan adalah nama belakang atau nama keluarga dan ditulis sama dengan daftar pustaka.***

G. Cara Menulis Angka

1. Ditulis dengan kata-kata apabila kurang dari 10.
2. Ditulis dengan angka Arab apabila angka tersebut 10 atau lebih. Untuk simbol kimia, biologi, matematika, statistika, dst. ditulis sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

H. Cara Menulis Singkatan

1. Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dg. Singkatan resminya dlm kurung. Contoh : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyatakan ...
2. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yg ada dlm kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangan.
3. Singkatan yang tidak resmi tidak boleh digunakan.

I. Cara Menulis Daftar Pustaka

1. Disusun secara alfabetis. Jika huruf awal sama, maka huruf kedua dari nama penulis itu menjadi dasar urutan, dan demikian seterusnya.
2. Nama penulis, dg cara menuliskan dulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku utk semua nama, baik nama Indonesia maupun nama asing. Tanpa memperhitungkan apakah nama itu mrpk nama keluarga atau bukan. Contoh: Abdul Hamid ditulis Hamid, A., John Burns ditulis Burns, J.
3. Tahun penerbitan, judul sumber tertulis ybs. dengan digarisbawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
4. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dst. diketik mulai pukulan kelima atau satu tab dalam komputer. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya satu spasi, sedangkan jarak sumber satu dengan sumber berikutnya dua spasi. Contoh:

Borg, W.R dan Gall, M. (1989). *Educational Research*. New York: Pitman Publishing Inc.

Isaac, S. (1981). *Handbook in Research and Evaluation*. California: Edits Publishers.

J. Cara Menulis Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Sumber yang Digunakan

1. Sumbernya Jurnal

Penulisan jurnal mengikuti urutan; nama belakang , nama depan penulis (disingkat), tahun penerbitan (dalam tanda kurung), judul artikel (ditulis di antara tanda petik), judul jurnal dg huruf miring/ digarisbawahi dan ditulis penuh, nomor volume dengan angka Arab dan digarisbawahi tanpa didahului dg singkatan “vol”, nomor penerbitan (jika ada) dg angka Arab dan ditulis di antara tanda kurung, nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan “pp” atau “h”.

Contoh:

Barret-Lennard, G-T. (1983). “The Empathy Cycle; Refinement of Nuclear Concept”. *Journal of Conseling Psychology*. 28, (2), 91 – 100.

2. Sumbernya Buku

Kalau sumbernya buku, urutan-urutan penulisannya: nama belakang penulis , nama depan (dapat disingkat), tahun penerbitan (dalam tanda kurung), judul buku dengan huruf miring/digarisbawahi, edisi, kota asal, penerbit.

Contoh:

a. Jika ditulis oleh satu orang :

Poole,,M.E. (1976). *Social Class and Language Utilization at the Tertiary Level*. Brisbane: University of Queensland.

b. Jika ditulis oleh dua atau tiga orang, maka semua nama ditulis.

c. Jika ditulis oleh lebih dari tiga orang, digunakan *et al* (dicetak miring atau digarisbawahi):

Ghiseli, E. *et al* (1981). *Measurement Theory for for The Behavioral Sciences*. San Francisco: W.H. Freeman and Co.

d. Jika penulis sbg. penyunting:

Philip, H.W.S. dan Simpson G.L. (Eds) (1981). *Australia in the World of Education Today and Tomorrow*. Canberra: Australian National Commission.

e. Jika sumber mrpk. karya tulis seseorang dlm suatu kumpulan tulisan banyak orang;

Pujianto. (1984). “Etika Sosial dalam Sistem Nilai Bangsa Indonesia” dalam *Dialog Manusia, Falsafah, Budaya, dan Pembangunan*. Malang: YP2LPM.

f. Jika buku itu berupa edisi:

Gabriel. (1970). *Children Growing Up: Development of Children* (third ed.) London: University of London Press.

3.Sumbernya di luar Jurnal dan buku

a. Berupa skripsi, tesis, atau disertasi:

Soelaeman,,M.I. (1985). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan dalam Keluarga dan Sekolah* . Disertasi Doktor pada FPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.

b. Berupa publikasi Departemen

Departemen Pndidikan dan Kebudayaan. (1998). *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*, Jakarta: Depdikbud.

c. Berupa publikasi dokumen

Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*, Jakarta: Depdikbud.

d. Berupa makalah

Kartadinata, S. (1989). "Kualifikasi Profesional Petugas Bimbingan Indonesia: Kajian Psikologi". Makalah pada Konvensi 7 IPBI, Denpasar.

e. Berupa surat kabar

Sanusi, A. (1986). "Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan , Meluruskan Konsep Belajar dalam arti Kualitatif". *Pikiran Rakyat* (8 September 1986).

4.Sumbernya dari Internet

a. Bila karya perorangan, cara penulisannya:

Pengarang/penyunting. (Tahun). Judul (edisi), (Jenis medium). Tersedia alamat di internet, (tanggal diakses). Contoh:

Thomson, A. (1998). *The Adult and the Curriculum*. (Online).

Tersedia:<http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.html>
(30 Maret 2000)

b. Bila bagian dari karya kolektif, cara penulisannya:

Pengarang/penyunting. (Tahun). Dalam sumber (edisi), (Jenis media)
Penerbit.

Tersedia alamat di internet, (tanggal diakses). Contoh: Daniel,R.T. (1995).
The History of Western Musiic. In *Britanica online Macropedia (Online)*

Tersedia:<http://www.eb.Com:180/cgibin/g:DocF=macro/5004/45/0.html>
(28 Maret 2000)

c.Bila artikel dalam jurnal. Cara penulisannya:

Supriadi, D. (1999). Restructuring the Schoolbook Provision System in
Indonesia: Some Recent Initiatives. Dalam *Educational Policy Analysis
Archives (Online)*, Vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia :[http://epaa.asu.edu./
epaa/v7n7.html/](http://epaa.asu.edu./epaa/v7n7.html/) (17 Maret 2000)

d. Bila artikel dalam majalah. Cara penulisannya:

Goodstein, C. (1991, September). Healers from the deep. *American Health*.
(CD-ROM), 60-64. Tersedia:1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article
08A(13 Juni 1995)

e.Bila artikel di surat kabar. Cara penulisannya:

Cipto, B. (2000, 27 April). Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi
Reformasi Bisa Runtuh. *Pikiran Rakyat (Online)*, halaman 8. Tersedia
:[http://www.\(pikiran rakyat.com](http://www.(pikiran rakyat.com) (9 Maret 2000)

f. Bila Pesan dari e-mail

Cara penulisannya:

Pengirim (alamat e-mail pengirim). (Tahun, tanggal, bulan). Judul pesan . E-mail kepada penerima (alamat e-mail penerima)

Contoh:

**Musthafa, Bachrudin (Musthafa@indo.net.id). (2000, 25 April).
Bab V Laporan Penelitian . E-mail kepada Dedi Supriadi
(Supriadi@indo.net.id).**

Sumber:

Universitas Pendidikan Indonesia. (2007). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandung.